

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data yang diperoleh dari Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Adapun perincian tersebut dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan, yakni:

1. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto yakni, guru menggunakan RPP sebagai langkah pembelajaran, untuk menerapkan metode tutor sebaya selain diarahkan untuk membuat perangkat pembelajaran guru melakukan persiapan di luar kelas dengan mengikuti pelatihan yang diikuti oleh guru pendidikan agama Islam se-Kabupaten, selanjutnya guru menentukan media apa yang akan dipakai dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto, dalam pelaksanaan metode tutor sebaya membutuhkan waktu yang cukup lama, karena bukan hanya fokus pada satu materi saja, tetapi dalam satu pembelajaran menggunakan metode tersebut peserta didik sudah mengantongi beberapa materi. Berkaitan dengan pelaksanaan terdapat 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap penyelenggara dan tahap

evaluasi. Selain itu, materi yang akan dijelaskan peserta didik kepada temannya guru hanya menunjukkan atau menjadi vasilitator dan selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya baik dari internet, buku paket, LKS dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. Evaluasi yang dilakukan untuk penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal 2 jenis yakni saat guru belum menerapkan metode tutor sebaya kepada peserta didik dan sesudah menerapkannya, yakni berupa pre test dan post test, Pre test merupakan tes awal yang dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik sebelum guru menerapkan metode tutor sebaya, biasanya berupa tes lisan maupun tes tulis dengan materi yang belum menerapkan metode tutor sebaya dan Post test merupakan tes akhir yang dilakukan setelah menerapkan metode tutor sebaya, seorang guru memberikan soal dan peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan.

B. Saran

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dari SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Dalam pembentukan kelompok dan pemilihan tutor hendaknya mempertimbangkan hal berikut:

- 1) Guru mengadakan test awal tujuannya untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik, selanjutnya guru mengklasifikasi siswa dalam tiga kategori, yaitu: peserta didik berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.
 - 2) Selanjutnya guru membaginya dalam kelompok, misalkan bila dalam satu kelompok terdiri 5-6 peserta didik, maka dalam kelompok harus ada tiga kategori tersebut.
- b. Pemberian modul materi harus sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa, kelas, dan lain sebagainya.
 - c. Dalam kelompok tersebut harus ada yang disegani, agar mereka serius dalam kegiatan kelompok.
2. Kepada Waka Kurikulum dari SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Dalam sebuah proses pembelajaran peserta didik, Waka Kurikulum juga berperan penting. Untuk itu, Waka Kurikulum dan pimpinan saat mengadakan rapat selalu berupaya mencari titik terang ketika mendapati suatu kendala dalam proses pembelajaran baik dari pendidik maupun peserta didik. Dan senantiasa mengkoordinasikan hasil rapat kepada pendidik agar solusi dapat diterapkan pada peserta didik dan meminimalisir adanya suatu kendala.